#### **BAB VI**

#### TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang terakhir ini, penulis akan meninjau kembali penelitian yang telah dilaksanakan, baik secara teoritis maupun empiris. Selanjutnya juga dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang penulis sampaikan sebagai masukan dalam memecahkan masalah seperti dalam topik penelitian.

#### A. Tinjauan Kembali

Sebelum penulis mengambil kesimpulan, terlebih dahulu akan mengadakan tinjauan kembali tentang pokok-pokok masalah yang telah dibahas pada bab-bab terdahulu. Dengan mengadakan tinjauan kembali, penulis berharap dapat memberikan gambaran secara singkat dan menyeluruh terhadap materi dalam penelitian.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah kualitas kepribadian konselor dan kondisi internal konseli berpengaruh terhadap keberhasilan konseling? Adapun hipotesis yang penulis ajukan menjawab suatu permasalahan tersebut sebagai berikut:

# 1. Hipotesa Minor

- a. Kualitas kepribadian konselor berpengaruh terhadap keberhasilan konseling.
- b. Kondisi internal konseli berpengaruh terhadap keberhasilan konseling.

# 2. Hipotesa Mayor

Kualitas kepribadian konselor dan kondisi internal konseli berpengaruh terhadap keberhasilan konseling.

# B. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Hipotesis minor pertama berbunyi "kualitas kepribadian konselor berpengaruh terhadap keberhasilan konseling" diterima.
- 2. Hipotesis minor yang kedua berbunyi "kondisi internal konseli berpengaruh terhadap keberhasilan konseling" diterima.
- 3. Hipotesis mayor yang berbunyi "kualitas kepribadian konselor dan kondisi internal konseli berpengaruh terhadap keberhasilan konseling" diterima.

# C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, selanjutnya penulis kemukakan beberapa pendapat/saran sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat melibatkan konselor sekolah untuk ikut serta dalam pelatihan-pelatihan ataupun seminar yang berkaitan kepribadian yang utuh sebagai konselor untuk meningkatkan kualitas kepribadian dari

konselor-konselor yang ada di sekolahnya untuk menunjang keefektifitas konselor dalam bekerja.

# 2. Bagi konselor sekolah

Diharapkan konselor sekolah lebih meningkatkan kualitas kepribadian dengan cara mengikuti seminar atau pelatihan yang berkaitan kualitas kepribadian konselor untuk menunjukan pribadi yang utuh sebagai konselor dan lebih mendekatkan diri dengan siswa.

### 3. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua bekerjasama/bersinergi dengan konselor supaya mendorong anak untuk melakukan konseling atau menyelesaikan masalahnya dengan konselor sekolah, selain itu orang tua dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh konselor untuk kepentingan penyelesaian masalah dari siswa.

#### 4. Bagi siswa

Diharapkan para siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses konseling dengan cara lebih terbuka dan percaya kepada konselor sekolah untuk membantu siswa atau konseli dalam memecahkan atau menghadapi masalahnya.

# 5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan para peneliti dapat melakukan penelitian serupa dengan mengembangkan alat ukur yang lebih representatif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annehira. 2012. *Pengertian Motivasi*. http://www. anneahira. com motivasipengertian-motivasi.htm. dikutip tanggal 10 Oktober 2016.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- -----. 2003. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- ------2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Alwilsol. 2004. *Psikologi Kepribadian*: Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Azwar, Saifuddin. 2013. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Depdikbud. 1988. Kamus besar bahasa Indonesia. Jakarta. Balai pustaka
- Djarwanto. 1996. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Liberty
- Fuad. 2009. *Kualitas Pribadi Konselor*: Urgensi Dan Pengembangannya. http://download.portalgaruda.org/article.php?article=402455&val=391 1&title= KUALITAS PRIBADI KONSELOR: URGENSI DAN PENGEMBANGANNYA. Dikutip tanggal 5 september 2016
- Glaading, Samuel. 2012. KONSELING, profesi yang menyeluruh. Jakarta: PT INDEKS
- Hartono, Soedarmadji. 2012. *Psikologi Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Konseng A. 1996. Teori Konseling. Bandung: Alfabeta.
- Latipun. 2001. Psikologi Konseling. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang
- Mappiare, A. 2002. Bimbingan Konseling. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mahmud.2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Konseling. <a href="http://mahmud09-kumpulanmakalah.blogspot.co.id/2012/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-proses.html">http://mahmud09-kumpulanmakalah.blogspot.co.id/2012/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-proses.html</a>. dikutip tanggal 5 September 2016

- Narbuko, C. 1999. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nawawi, 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Nazir, M. 1985. Metode penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nugroho, Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nurishan. J 2009. *Landasan Bimbingan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwodarminta, W. J. S. 1998. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Partowisastro. 1982. Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah Menengah Umum. Yogyakarta: UGM Press
- Prakoso. 2013. *Hubungan Profesional Konseling, Jurnal Inspirasi Pendidikan*. http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/view/368. dikutip tanggal 10 September 2016
- Prayitno. 2004. Dasar-Dasar Bimbingan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman, Wahid.2004. analisis regresi menggunakan SPSS, contoh kasus dan pemecahannya. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudjana. 1989. Tekhnik Analisis Regresi Dan Korelasi. Bandung: CV Tarsito
- Surya, M. 1988. *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan (Konsep Dan Teori)*. Yogyakarta: Kota Kembang
- Sukardi.2008. Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudrajat. 2008. *Teori-Teori Motivasi*. https://akhmad sudrajat. wordpress.com/2008/02/06/ teori-teori-motivasi. Dikutip tanggal 10 oktober 2016.
- Wilis, S. 2004. Konseling Individual: Teori Dan Praktek. Bandung: Alfabeta

- Winkel W. S. 1997. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi
- Winkel W. S.. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Program bimbingan konseling di sekolah*. Bandung: Rizqi Press